

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI DAN PERUBAHANNYA  
MELALUI MODEL *STUDENT FASILITATOR AND EXPLAINING*  
BAGI SISWA KELAS X KI C SMK NEGERI 2 SUKOHARJO  
PADA SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Yuliati**

*SMK Negeri 2 Sukoharjo*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan: kualitas dalam proses pembelajaran dan hasil belajar pada Materi dan Perubahannya menggunakan model Student Fasilitator And Explaining bagi siswa kelas X KI C pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 SMK Negeri 2 Sukoharjo. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas X KI C Semester 1 SMK Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020 sejumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan analisis data. Validitas data menggunakan metode triangulasi. Analisis data menggunakan teknik deskripsi komparatif dan analisis kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Pembelajaran Student Facilitator And Explaining dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan menimbulkan rasa ingin tahu siswa dengan kriteria Baik dari 58, 33% pada siklus I dan akhir siklus II mencapai 86, 11% dari jumlah siswa yaitu 34 yang berakibat pada meningkatnya hasil belajar siswa pada Materi dan Perubahannya dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dan tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus tindakan yang dilakukan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 72,22 pada akhir tindakan pembelajaran Siklus I, menjadi 84,21 pada akhir tindakan pembelajaran Siklus II. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 58,82% pada akhir tindakan Siklus I, meningkat menjadi 85,29% pada akhir tindakan pembelajaran Siklus II.*

**Kata kunci:** Hasil Belajar; Materi dan Perubahannya; Model Student Fasilitator and Explaining

## **PENDAHULUAN**

### **Latar belakang**

Dalam proses belajar mengajar banyak faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi dan kompetensi belajar siswa. Menurut Muhibin Syah (2005; 144), faktor-faktor tersebut dikelompokkan menjadi 3 macam. Pertama faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa. Kedua faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) ketiga faktor pendekatan belajar. Yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan hasil obsevasi awal yang dilakukan dalam pembelajaran kompetensi menyusun Materi dan Perubahannyadi kelas X KI C sudah berjalan lancar. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi menyusun Materi dan Perubahannyadi kelas X KI C Semester 1 SMK Negeri 2 Sukoharjo dapat dipaparkan a.l:Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak; Para siswa jarang mengajukan pertanyaan,

walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum atau kurang paham;

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa menuntut profesionalitas guru untuk memecahkan permasalahan tersebut dalam proses pembelajaran. Menurut Depdikbud dalam Martinis Yamin (2006;21) unjuk kerja guru menyangkut tiga aspek yaitu: Kemampuan profesional, kemampuan, dan kemampuan personal. Pembelajaran merupakan suatu proses memberi rangsangan kepada siswa supaya belajar. Pembelajaran berbeda dari pengajaran yang merupakan terjemahan dari *teaching*. (Puji Santosa, dkk 2003.5,18). Berdasarkan hasil analisis tes Materi menyusun Materi dan Perubahannya ketika siswa berada di kelas X KI C SMK Negeri 2 Sukoharjo, secara klasik tingkat ketuntasan yang dicapai siswa X KI C SMK Negeri 2 Sukoharjo dalam kompetensi Menyusun Materi dan Perubahannya sebesar 54% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Hal ini dapat dilihat dalam lampiran analisis butir soal materi Menyusun Materi dan Perubahannya di mana dari 34 siswa hanya terdapat 8 siswa dengan nilai di atas 70.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Menyusun Materi dan Perubahannya melalui Model *Student Fasilitator And Explaining* bagi Siswa Kelas X KI C SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020".

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah proses pembelajaran dan hasil belajar materi Menyusun Materi dan Perubahannya melalui Model *Student Fasilitator And Explaining* bagi Siswa Kelas X KI C SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020?

### **Tujuan Penelitian**

Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Menyusun Materi dan Perubahannya melalui Model *Student Fasilitator And Explaining* bagi Siswa Kelas X KI C SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **KAJIAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

### **Kajian Teori**

#### **Hakikat Belajar**

Pengertian Belajar

Belajar dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian menuju kepribadian seutuhnya. Belajar adalah proses untuk mendapatkan pengetahuan. Menurut Harold Spears dalam Agus Suprijono (2009:2) belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.

Pengertian Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar serta menguasai kompetensi yang akan dijadikan sebagai standar penilaian

hasil belajar (Mulyasa, 2002). Partisipasi aktif siswa diantaranya: aktif mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat (Semiawan, 1986) dalam Laela Nurfitri: 55 dengan judul Peningkatkan Prestasi Pembelajaran Kompetensi Materi dan Sifat-sifatnya Model *Student Fasilitator And Explaining* Pada Siswa X KI C Materi dan Sifat-sifatnya Semester 2 SMK Cokroaminoto 2 Surakarta.

## **Materi dan Perubahannya**

### **Pengertian Materi**

Materi adalah sesuatu yang mempunyai massa dan menempati ruang. Contoh: udara, makanan, kapur, kertas, besi, kayu, dll. Materi yang terdapat di alam dapat berwujud padat, cair, dan gas. Materi sering juga disebut zat atau bahan. Kita dapat membedakan dan mengenali suatu zat berdasarkan ciri khasnya misalnya: dengan cara mencicipi, membedakan berdasarkan baunya, berdasarkan warnanya, berdasarkan bentuknya, dll.

### **Sifat-sifat Materi**

Berdasarkan ukuran dan jumlahnya sifat – sifat materi dapat dibedakan menjadi 2 sifat yaitu: Sifat Ekstensif dan Sifat Intensif

### **Perubahan Materi**

Dalam kehidupan sehari – hari banyak fenomena yang kita temukan yang ada hubungannya dengan perubahan suatu materi. Pada waktu kita memasak air ada fenomena air mendidih, ada sebagian air yang berubah menjadi uap air, pada pembakaran kayu maka akan terbentuk arang, pada besi berkarat, lilin meleleh, dll. Dari fenomena – fenomena yang ada maka berdasarkan perubahan sifat dan strukturnya. Lilin ini masih memiliki sifat kimia yang sama hanya terjadi perubahan wujud saja. Berdasarkan contoh yang ada dapat didefinisikan, perubahan fisika yaitu perubahan materi yang tidak disertai dengan terbentuknya zat baru.

## **Pembelajaran *Student Fasilitator And Explaining***

### **Model *Student Fasilitator And Explaining***

Dalam mengungkapkan metode pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* banyak tokoh yang menyebut metode tersebut dengan sebutan yang beraneka macam. Menurut Agus Suprijono (2009:110) diperlukan metode – metode pendukung untuk mengembangkan pembelajaran kooperatif. *Everyone is teacher here* merupakan salah satu model pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif.

### **Penelitian yang Relevan**

Penelitiannya yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) untuk Meningkatkan Minat Belajar Fisika dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Singosari" Saraswati (2009). Penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Student Facilitator And Explaining* (PTK Pembelajaran Matematika kelas VII di SMP Negeri 2 Grobogan)" Saraswati (2009).

## **Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan alur penalaran yang sesuai dengan tema dan masalah penelitian serta didasarkan pada kajian teoritis. Pembelajaran Materi dan Perubahannya di X KI C SMK Negeri 2 Sukoharjo berlangsung dengan kondisi yang ada sehingga dalam proses belajar mengajar hanya bisa terjadi dengan ceramah sehingga siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi. Pembelajaran yang demikian membuat siswa kurang aktif dan kreatif, serta kurang menguasai kompetensi yang diharapkan.

## **Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian yang relevan serta kerangka berpikir di atas, maka diduga terdapat: Peningkatan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar Materi dan Perubahannya melalui Model *Student Fasilitator And Explaining* bagi Siswa Kelas X KI C SMK Negeri 2 Sukoharjo pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **METODA PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Sukoharjo beralamat Begajah di Jalan Raya Solo- Wonogiri, Kabupaten Sukoharjo. Di sekolah ini penelitian dilakukan pada Kelas X KI C Penelitian dilaksanakan di Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020. Tahap persiapan sampai dengan pelaporan hasil penelitian dilakukan selama enam bulan, yakni bulan Juli sampai dengan Desember 2019.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas X KI C di SMK Negeri 2 Sukoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 34 orang siswa. Pemilihan objek penelitian didasarkan adanya alasan bahwa siswa Kelas X KI C memiliki nilai hasil belajar paling rendah dibanding kelas Kimia yang lain.

### **Bentuk dan Strategi Penelitian**

Penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebuah penelitian yang merupakan kerja sama antara peneliti, pendidik, siswa, dan staf sekolah lainnya. Strategi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penugasan nyata yang bersifat menantang yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

### **Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Tempat dan peristiwa yang menjadi sumber data dalam penelitian yaitu kelas pembelajaran dengan informan atau kolaborator dalam penelitian ini adalah guru Kimia yaitu Bapak Sri Sadono, S.Pd., M.Si. pada Kelas X KI C SMK Negeri 2 Sukoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan analisis data.

### Uji Validasi Data

Data diuji validitasnya dengan menggunakan beberapa teknik yaitu dengan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

### Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kritis dan teknik analisis deskriptif komparatif. Analisis kritis berkaitan dengan data yang bersifat kualitatif.

### Indikator Kinerja

Indikator Keberhasilan dalam Penelitian

ASPEK	Pencapaian Siklus	Cara mengukur
Kualitas Proses Pembelajaran	Minimal 80%. Dari jumlah siswa yang ber kriteria Baik	Diamati saat proses pembelajaran dan dihitung dari jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran materi Materi dan Perubahannya.
Hasil belajar	Minimal 80% Dari jumlah siswa mencapai KKM	Diukur dari hasil belajar siswa materi Materi dan Perubahannya.

### Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini mengikuti prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas, yaitu terdiri dari beberapa tahap diantaranya; tahap *planning* (rencana tindakan), *implementing* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi) yang kemudian diikuti dengan perencanaan ulang pada siklus kedua, dan seterusnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Kondisi Awal

Berdasarkan data hasil tes dijadikan sebagai identifikasi kondisi awal pembelajaran Materi dan Perubahannya.

#### Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Kondisi Awal

No.	Ketuntasan	Jumlah	%
1.	Tuntas	9	26,47
2.	Belum Tuntas	25	73,29
Jumlah		34	100
Nilai Rata-rata		66,61	
Nilai Terendah		56	
Nilai Tertinggi		84	

Data tingkat ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal selanjutnya dapat disajikan ke dalam diagram sebagai berikut:

### Siklus I

Tindakan pembelajaran Siklus I dilakukan dalam empat tahapan kegiatan meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, serta (4) analisis dan refleksi.

## Perencanaan

Tahap ini dilaksanakan pada hari Selasa, 20 Agustus 2019 bertempat di ruang Kimia SMK Negeri 2 Sukoharjo, guru bersama kolabolator mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian.

## Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan selama 45 menit (3 JP). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 3 September 2019 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 10 September 2019.

## Observasi

Kegiatan observasi berlangsung pada hari Selasa, 3 September 2019 pukul 10.00-11.30 WIB untuk pertemuan pertama dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 10 September 2019 pukul 10.00-11.30 WIB di ruang kelas X KI C SMK Negeri 2 Sukoharjo. Dari hasil pengamatan aktivitas Kualitas Proses Belajar Materi dan Perubahannya siswa pada pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus I diperoleh data bahwa 14 siswa (41,17%) memiliki aktivitas Kualitas Proses Belajar Materi dan Perubahannya tinggi, sedangkan sisanya yaitu sebesar 58,82% (20 siswa) masih cenderung pasif dan bingung.

Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Tindakan Siklus I

No.	Ketuntasan	Jumlah	%
1.	Tuntas	20	58,82
2.	Belum Tuntas	14	41,17
Jumlah		34	100
Nilai Rata-rata		72,22	
Nilai Terendah		60	
Nilai Tertinggi		82	

## Refleksi Hasil Tindakan

Kegiatan refleksi dilaksanakan oleh guru bersama kolabolator pada hari Kamis, 26 September 2019 pukul 07.00-08.30 WIB di ruang Kimia SMK Negeri 2 Sukoharjo. Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 66,61 pada kondisi awal menjadi 72,22 pada akhir tindakan pembelajaran Siklus I. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 27,78% pada kondisi awal meningkat menjadi 58,33% pada akhir tindakan Siklus I.

## Siklus II

### Perencanaan

Perencanaan tindakan pembelajaran Siklus II didasarkan pada hasil refleksi dari tindakan pembelajaran Siklus I, dilaksanakan oleh guru bersama kolabolator pada hari Selasa, 29 Agustus 2019 di ruang guru SMK Negeri 2 Sukoharjo.

### Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran Siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit, yaitu pada hari Selasa, 15 Oktober 2019 dan hari Selasa, 22 Oktober 2019.

## Observasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran tindakan Siklus II terlihat dari Kualitas Belajar Siswa berkembang dengan baik..

Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Tindakan Siklus II

No.	Ketuntasan	Jumlah	%
1.	Tuntas	29	86,11
2.	Belum Tuntas	5	13,89
	Jumlah	34	100
	Nilai Rata-rata		85,29
	Nilai Terendah		70
	Nilai Tertinggi		90

## Refleksi Hasil Tindakan

Hasil refleksi terlihat dari kenaikan nilai rata-rata Kualitas Belajar Siswa yang semula sebesar 58,82% pada siklus I, meningkat menjadi sebesar 85,29% pada siklus II. Hasil meningkat menjadi 85,29% pada akhir tindakan pembelajaran Siklus II. Hasil pembelajaran tindakan Siklus I berupa indikator penguasaan penuh, tingkat ketuntasan belajar siswa  $\geq 80.00$ .

## Pembahasan

Penggunaan model *Student Fasilitator and Explaining* pada siswa Kelas X KI C berjalan efektif karena dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kenaikan nilai rata-rata kualitas belajar yang semula sebesar 58,82% pada siklus I, meningkat menjadi sebesar 85,29% pada siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kondisi awal adalah sebesar 66,61 atau di bawah KKM yang ditetapkan dengan KKM  $\geq 70$ . Hal tersebut mendorong untuk perlunya dilaksanakan perbaikan pembelajaran, yaitu melalui metode pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining*.

## SIMPULAN

*Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan menimbulkan rasa ingin tahu siswa dengan kriteria Baik dari 58, 33% pada siklus I dan akhir siklus II mencapai 86, 11% dari jumlah siswa yaitu 34 yang berakibat pada meningkatnya hasil belajar siswa pada Materi dan Perubahannya dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dan tingkat ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus tindakan yang dilakukan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 72,22 pada akhir tindakan pembelajaran Siklus I, menjadi 84,21 pada akhir tindakan pembelajaran Siklus II. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari 58,82% pada akhir tindakan Siklus I, meningkat menjadi 85,29% pada akhir tindakan pembelajaran Siklus II.

## DAFTAR PUSTAKA

Andari, Dita. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (SFAE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika SMP Nurul Islam. <http://lib.unnes.ac.id/17899/1/4201408061.pdf>. (diakses 11 Februari 2014)

- Arief, Ardha. 2010. Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining. <http://ardhaphys.blogspot.com/2013/05/model-pembelajaran-studentfasilitator.html>. (diakses 5 Februari 2014)
- Bobbi DePorter, Mark reardon, dan Sarah Singer-Nourie. 2009. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas*. Diterjemahkan oleh Ary Nilandari. Bandung: Kaifa.
- David A. Jacobsen, Paul Eggen, Donald Kauchak. Edisi ke-8. 2009. *Methods For Teaching Metode-metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- H.B Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Nia Hidayati. 2009. Manfaat Teka-teki Silang sebagai Penambah Wawasan dan Mengasah Kemampuan. Tersedia pada <http://niahidayati.net>.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono & Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.